

Title

ANALISIS ANGGARAN BELANJA RUTIN DALAM MENUNJANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN DI BAGIAN KEUANGAN PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN PROPINSI JAWA BARAT

Creator

MOHAMAD ANGGA SANTIKA; NIM 21504101

Publisher

JBPTUNIKOMPP - Universitas Komputer Indonesia

Contributor

#CONTRIBUTOR#

Subject

1. ANGGARAN BELANJA RUTIN

Copyright**Published**

2007-11-15

Source URL

<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-s1-2007-mohamadang-6444>

Abstract

Setelah berlakunya Undang-undang Tahun 1999 tentang otonomi daerah yang memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah mengatur, mengurus dan meningkatkan potensi daerahnya. Kota Bandung sejak tanggal 31 januari 2001 telah melaksanakan otonomi daerah tersebut, salah satunya instansi pemerintah yaitu Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat yang kegiatannya itu dalam bidang pertanian dan tanaman pangan. Untuk kelancaran kegiatannya dan tercapainya tujuan perusahaan maka perlu dilakukan perencanaan terlebih dahulu terutama adalah perencanaan anggaran yang salah satunya adalah anggaran belanja rutin.

Latar belakang penelitian ini tentang sejauh mana hubungan antara anggaran belanja rutin dalam menunjang laporan realisasi anggaran pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propoinsi Jawa Barat.

Adapun penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui perkembangan anggaran belanja rutin periode tahun 2006 dan realisasi anggaran belanja rutin periode tahun 2006, mengetahui apakah terdapat hububgan antara anggarn belanja rutin dalam menunjang laporan realisasi anggaran belanja rutin pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propoinsi Jawa Barat. Untuk menganalisis hubungan tersebut penulis menggunakan data laporan dan rekapitulasi realisasi anggaran belanja rutin peride tahun 2006.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif yang artinya yaitu pengumpulan data, penyajian data yang disertai analisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Teknik pengumpulan data diantaranya dengan cara studi lapangan yaitu mengadakan interview dan studi pustaka. Operasional variabel terdapat dua variabel, diantaranya variabel bebas yaitu anggaran belanja dan variabel terikat yaitu laporan realisasi anggaran.

Dari hasil pembahasan penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran belanja telah berjalan dengan baik begitu pula dalam laporan realisasi anggaran belanja rutin pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan sudah dilaksanakan dengan baik, karena dari realisasi anggaran tidak melebihi rencana anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Karena hal ini dapat dilihat dari selisih antara anggaran belanja dan realisasinya tidak begitu banyak penyimpangannya.